

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2011 di SMP N 29 Purworejo.

Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut :

SMP N 29 Purworejo memiliki fasilitas pendidikan yang sangat lengkap dan sangat menunjang proses pendidikan baik guru, gedung, para anak didik serta penunjang yang lain. Untuk ruang Kelas ada 18 Kelas yang terdiri dari Kelas VII, VIII, IX, 1 ruang BP/BK, 4 Laboratorium (Lab Kimia, Lab Biologi, Lab Komputer dan Lab Bahasa), 2 hall, 1 ruang piket guru, 1 perpustakaan, ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 masjid, aula, 1 ruang komite, ruang OSIS, ruang guru, 2 areal parkir untuk siswa dan pegawai, sedangkan untuk sarana olah raga ada 2 lapangan yaitu lapangan basket, lapangan voli dan lapangan upacara, untuk sarana kesehatan disediakan 1 UKS, koperasi siswa, 2 kantin dan 10 kamar mandi.

Di SMP N 29 Purworejo ini juga memiliki kegiatan di luar jam sekolah yaitu ekstrakurikuler seperti olah raga, seni, *drum band*, *cheerleaders* atau pemandu sorak, pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), pencinta alam dan kegiatan lainnya. Sehingga setiap siswa dapat lebih mengembangkan kemampuannya dan bisa menggali potensi yang ada dalam diri masing-masing siswa. Untuk jumlah siswa dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1

Jumlah Siswa SMP N 29 Purworejo

Kelas	Jumlah Siswa
VII	240 Siswa
VIII	252 Siswa
IX	238 Siswa
Jumlah	730 Siswa

1. Karakteristik Responden di SMP N 29 Purworejo

Karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, informasi pubertas, dan sumber informasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan jenis kelamin responden di SMP N 29 Purworejo tahun 2011, dalam Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	68	45.6
Perempuan	81	54.4
Jumlah	149	100.0

Sumber : Data primer diolah, 2011.

Tabel 4.2 diatas menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 68 siswa (45,6%), dan responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 81 siswa (54,4%). Hasil ini

menunjukkan mayoritas siswa kelas VIII SMP N 29 Purworejo adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Pubertas

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan pernah tidaknya siswa mendapatkan informasi tentang pubertas, dalam Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Pernah/tidaknya Mendapat Informasi Pubertas

Informasi pubertas	Frekuensi	Persentase
Pernah	116	77.9
Belum	33	22.1
Jumlah	149	100.0

Sumber : Data primer diolah, 2011.

Tabel 4.3 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan informasi pubertas siswa-siswi. Berdasarkan informasi pubertas siswa-siswi, mayoritas responden pernah mendapatkan informasi pubertas yaitu sebanyak 116 siswa (77,9%) dan paling sedikit responden berinformasi pubertas 33 tahun yaitu sebanyak (22,1%). Hasil tersebut menunjukkan responden rata-rata pernah mendapatkan informasi tentang pubertas.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan sumber informasi responden di SMP N 29 Purworejo tahun 2011, dalam Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
Orang Tua	16	10.7
Guru/Sekolah	54	36.3

Sumber : Data primer diolah, 2011.

Tabel 4.4 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan sumber informasi responden. Responden mayoritas mendapatkan sumber informasi tentang pubertas dari guru/sekolah yaitu sebanyak 54 siswa (36,3%) dan sumber informasi yang paling rendah kontribusinya pada responden akan pengetahuan tentang pubertas berasal dari orang tua yaitu sebanyak 16 siswa (10,7%). Hal ini menunjukkan tingginya kontribusi peran Guru/Sekolah dalam memberikan informasi tentang pubertas pada siswa.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tingkat pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh siswa dan siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo Kabupaten Purworejo tentang pubertas, pengertian pubertas, perubahan yang terjadi pada masa pubertas, ciri,ciri tingkah laku remaja sedang puber, penyebab munculnya pubertas, dan perubahan pubertas. Tingkat Pengetahuan Pubertas pada siswa-siswi di SMP N 29 Purworejo tahun 2011 dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Tingkat Pengetahuan

Kategori	Jumlah	Prosentase
Baik	33	22.1
Cukup Baik	110	73.8

Sumber : Data primer diolah, 2011.

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang pubertas dalam kategori cukup baik, yaitu sebanyak 110 responden (73,8%) dan responden paling sedikit adalah responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang pubertas dalam kategori kurang baik, yaitu 6 responden (4,0%). Hasil ini menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan tentang pubertas siswa siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo dengan kriteria cukup baik dan masih terdapat beberapa siswa-siswi yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pubertas dalam kategori kurang baik.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pubertas siswa-siswi di SMP N 29 Purworejo tahun 2011 memiliki pengetahuan tentang pubertas dalam kategori cukup baik. Dari hasil penelitian ini, maka perlunya pendidikan atau pemberian penyuluhan kepada para siswa guna meningkatkan pengetahuannya lebih baik lagi khususnya dalam hal pubertas. Karena masa remaja merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan,

remaja sebagai generasi adalah yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat, bangsa negara di masa depan (Sarwono, 2003). Sehingga jika seorang siswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap sebuah obyek yang akan dipilihnya diharapkan mereka tidak salah pilih atau tepat dalam menentukan pilihannya, khusus dalam penelitian ini yaitu tentang pubertas. Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo : 2003). Dengan demikian, pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seseorang menjadi tahu dan pengetahuan berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan data badan pusat statistik, diketahui bahwa remaja baik pria maupun wanita sudah banyak mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi. Badan Pusat Statistik (2008) yang dikutip oleh Soetjiningsih (2004) juga menyatakan bahwa pelajaran sekolah yang berhubungan dengan topik kesehatan reproduksi pada umumnya mulai di SMP.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih kurang sempurna. Hal ini disebabkan peneliti dalam pengumpulan data hanya berdasarkan dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner yang masih memiliki tingkat ke subyektivitas dari responden penelitian dalam memberikan jawaban atau data yang digunakan sebagai informasi penelitian. Kemudian penelitian ini hanya terbatas pada siswa siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo, yang mana kita tahu

masih banyak siswa siswi di sekolah lain yang memiliki latar belakang yang berbeda yang memungkinkan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA